

PENGARUH PENDAPATAN, FLUKTUASI HARGA EMAS DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT INVESTASI PADA PRODUK CICIL EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA KCP KERTABUMI KARAWANG

Siti Julaeha Hs.¹, Dedi Mulyadi², Santi Pertiwi Hari sandi³

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia¹

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia²

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia³

E-mail: sitijulaehahalim@gmail.com

Abstract: This research aims to examine the influence of income, gold price fluctuations, and financial literacy on the interest in investing in gold installment products at Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang. The method applied is descriptive verification using a quantitative approach. The research population comprised 540 gold installment customers in 2024, from which a sample of 120 respondents was selected using nonprobability purposive sampling. The research data were gathered by distributing questionnaires both directly and online via Google Forms. Data analysis was conducted through path analysis using IBM SPSS Statistics version 27. The results indicated that, to some extent, income did not significantly affect investment interest, as evidenced by a t-value of $1.382 < 1.981$ (t-table) and a significance level of $0.170 > 0.05$. Investment interest was also unaffected by financial literacy, as indicated by a t-value of 0.265 (which is lower than the t-table value of 1.981) and a significance level of 0.792 (which exceeds 0.05). On the other hand, gold price fluctuations greatly influence investment interest, as demonstrated by a t-value of $4.843 > 1.981$ (t-table) and a significance of $0.001 < 0.05$. At the same time, income, variations in gold prices, and financial literacy significantly influence investment interest, as evidenced by an F value of $13.020 > F$ table of 3.96 and a significance level of $0.001 < 0.05$. With a value of 0.252, the coefficient of determination (R^2) shows that the three independent variables account for 25.2% of investment interest, while the remaining 74.8% is affected by other factors not examined in this study.

Keywords: Income; Gold Price Fluctuations; Financial Literacy; Investment Interest.

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh pendapatan, fluktuasi harga emas, serta literasi keuangan pada minat investasi di produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang. Metode yang dipakai yakni deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pengkajian berjumlah 540 nasabah cicil emas pada tahun 2024, serta sampel sejumlah 120 responden yang diatur dengan cara *nonprobability sampling* pada pendekatan *purposive sampling*. Data pengkajian diakumulasikan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung maupun secara daring memakai Google Form. Analisis datanya memakai metode analisis jalur (*path analysis*) memakai aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27. Hasil pengkajian menjabarkan jika secara parsial pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, yang dijabarkan skor t hitung $1,382 < 1,981$ (t tabel) pada signifikansi $0,170 > 0,05$. Literasi keuangan juga tidak memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi pada nilai t hitung $0,265 < 1,981$ (t tabel) pada signifikansi $0,792 > 0,05$. Sebaliknya, fluktuasi harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi yang dijabarkan skor t hitung $4,843 > 1,981$ (t tabel) dengan signifikansi $0,001 < 0,05$. Secara simultan, pendapatan, fluktuasi harga emas, dan literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan pada minat investasi dengan nilai F hitung $13,020 > F$ tabel 3,96 serta tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,252 menjabarkan jika ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan minat investasi sekitar 25,2%, sedangkan 74,8% sisanya didampaki sebab lain di luar pengkajian.

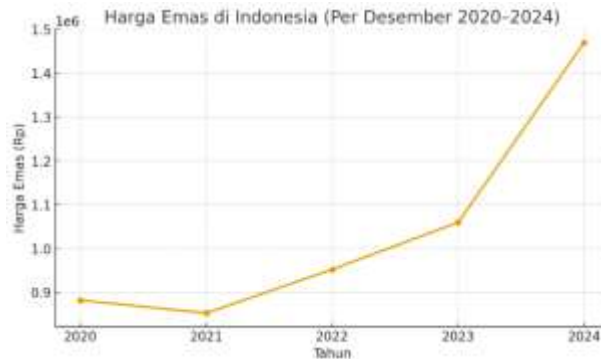
Kata Kunci: Pendapatan; Fluktuasi Harga Emas; Literasi Keuangan; Minat Investasi.

PENDAHULUAN

Ketidakpastian mengenai kondisi perekonomian di masa depan memerlukan pengelolaan keuangan yang efektif. Investasi menjadi salah satu upaya untuk mengelola keuangan, dengan menyediakan

berbagai instrumen untuk membangun keamanan finansial di masa depan (Paramita et al., 2025). Di antara instrumen investasi yang tersedia, emas telah menunjukkan popularitas dan dianggap sebagai investasi yang menjanjikan untuk tahun 2025 Gayo (2025). Emas dianggap sebagai aset yang aman saat keadaan ekonomi dunia yang tidak pasti (Prawesti & Kuswanto, 2025).

Fluktuasi harga emas menjadi faktor penting yang memengaruhi minat investasi masyarakat.



Gambar 1. Grafik Harga Emas
 Sumber: Harga-emas.org

Berdasar pada Gambar 1, harga emas menunjukkan tren yang fluktuatif dari tahun 2020 hingga 2024. Alasan kenaikan signifikan pada tahun 2020 adalah ketidakpastian ekonomi yang dikarenakan COVID-19. Penurunan harga pada tahun 2021 disebabkan oleh penguatan dolar AS, yang memberikan tekanan pada harga emas internasional (Nursya'bani & Fatah, 2023). Selain itu, kenaikan harga dari tahun 2022 hingga 2024 merupakan hasil dari tekanan inflasi, ketegangan geopolitik, dan nilai tukar rupiah yang lemah (Riadi et al., 2025).

Fluktuasi harga emas memicu perbuatan *Fear of Missing Out* (FOMO) di area investor, yang tercermin dalam antrean panjang di berbagai gerai Antam (CNBC Indonesia, 2025). Peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat mengurangi perilaku tersebut. Literasi keuangan yang baik memudahkan individu mengatur asetnya dengan lebih tepat untuk mencapai keamanan finansial di waktu mendatang (Maulana et al., 2024). Survei Nasional Literasi & Inklusi Keuangan menyatakan bahwasanya indeks literasi keuangan Indonesia mencatatkan kenaikan yang sebelumnya 49,68% pada tahun 2022, meningkat 66,46% pada 2024 OJK & BPS (2025). Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan bertambahnya pemahaman finansial masyarakat, tetapi juga diharapkan dapat membuat mereka lebih rasional dalam menangani tekanan psikologis dan perubahan harga.

Menanggapi tingginya minat investasi masyarakat, Bank Syariah Indonesia (BSI) menghadirkan program BSI Cicil Emas, yaitu investasi emas logam mulia dengan skema cicilan secara bertahap. Produk ini menawarkan dua pilihan jenis emas, yakni emas Antam dan BSI Gold, yang dapat dipilih sesuai preferensi nasabah (BSI, 2025). Transaksi cicil emas memakai akad murabahah, yakni akad jual beli yang mana bank membeli emas terlebih dulu yang sesuai pada keinginan nasabah, kemudian di jual kembali pada harga pokok ditambahkan margin laba yang sudah disetujui di awal, sesuai pada Fatwa Nomor 77/DSN-MUI/VI/2010 yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI tentang jual & beli emas dengan tidak tunai.

Minat masyarakat yang tinggi terhadap produk cicil emas terlihat dari data nasabah yang bertambah pada setiap tahunnya di BSI KCP Kertabumi Karawang, sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1 Data Nasabah Cicil Emas di BSI KCP Kertabumi Karawang

No.	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2020	255
2	2021	302
3	2022	361
4	2023	437
5	2024	540

Sumber: BSI KCP Kertabumi Karawang, 2025

Jumlah nasabah cicil emas di BSI KCP Kertabumi Karawang konsisten mengalami kenaikan sepanjang lima tahun terakhir, dari 255 orang di 2020 menjadi 540 orang pada akhir tahun 2024, sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Hal ini menandakan jika produk cicil emas memiliki daya tarik yang kuat, didukung oleh sistem angsuran yang fleksibel serta pemanfaatan platform digital Byond by BSI yang meningkatkan aksesibilitas (Kontan, 2025).

Penelitian sebelumnya mengenai minat investasi menunjukkan hasil yang beragam. Sunani et al. (2025) memaparkan bahwasanya pendapatan memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat investasi, di mana kian tingginya pendapatan, minat investasi seseorang lebih besar. Prawesti & Kuswanto (2025) juga memaparkan jika fluktuasi harga emas dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Fluktuasi harga dipandang sebagai peluang untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan literasi keuangan meningkatkan kemampuan untuk menilai risiko investasi dan potensi keuntungan, sehingga meningkatkan minat investasi. Namun, Mulyadi & Susanti (2024) memaparkan bahwasanya literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tanpa dukungan aspek lain, seperti kepercayaan terhadap lembaga keuangan.

Tujuan dilaksanakannya penelitian berikut ialah untuk mengidentifikasi, menghitung, menganalisis, serta memaparkan (1) bagaimana pendapatan, fluktuasi harga emas, literasi keuangan, juga minat investasi (2) bagaimana korelasi antara pendapatan, fluktuasi harga emas, dan literasi keuangan; (3) bagaimana pengaruh parsial pendapatan, fluktuasi harga emas, juga literasi keuangan pada minat investasi; (4) bagaimana pengaruh simultan pendapatan, fluktuasi harga emas, juga literasi keuangan pada minat investasi di produk cicil emas di BSI KCP Kertabumi Karawang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitiannya yakni deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis korelasi dan pengaruh antarvariabel penelitian (Sugiyono, 2025). Populasi penelitian berjumlah 540 orang yang mencakup keseluruhan nasabah cicil emas di BSI KCP Kertabumi Karawang di tahun 2024. Sampel penelitian berjumlah 120 orang dengan pengumpulan sampel memakai metode *nonprobability sampling* dengan pendekatan *sampling purposive*, yaitu metode penetapan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2025). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disusun memakai Google Form dan disebarakan menggunakan dua metode, yakni tatap muka dan daring menggunakan WhatsApp. Adapun alat analisis yang dipergunakan ialah analisis jalur guna melakukan uji secara langsung serta tidak langsung antarvariabel, dengan pengolahan data memakai aplikasi IBM SPSS Statistics versi 27.

HASIL PENELITIAN

Penelitian berikut memaparkan hasil yang mencakup telaah deskriptif juga telaah verifikatif.

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1.1	0,568	0,179	Valid
	X1.2	0,501	0,179	Valid
	X1.3	0,543	0,179	Valid
	X1.4	0,638	0,179	Valid
	X1.5	0,542	0,179	Valid
	X1.6	0,574	0,179	Valid
	X1.7	0,641	0,179	Valid
	X1.8	0,646	0,179	Valid
Fluktuasi Harga Emas (X2)	X2.1	0,668	0,179	Valid
	X2.2	0,653	0,179	Valid
	X2.3	0,731	0,179	Valid
	X2.4	0,563	0,179	Valid
	X2.5	0,596	0,179	Valid
	X2.6	0,624	0,179	Valid
Literasi Keuangan (X3)	X3.1	0,670	0,179	Valid

	X3.2	0,471	0,179	Valid
	X3.3	0,651	0,179	Valid
	X3.4	0,605	0,179	Valid
	X3.5	0,641	0,179	Valid
	X3.6	0,766	0,179	Valid
Minat Investasi (Y)	Y.1	0,627	0,179	Valid
	Y.2	0,580	0,179	Valid
	Y.3	0,576	0,179	Valid
	Y.4	0,623	0,179	Valid
	Y.5	0,562	0,179	Valid
	Y.6	0,569	0,179	Valid
	Y.7	0,612	0,179	Valid
	Y.8	0,557	0,179	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Pengujian validitas tersebut memaparkan bahwa seluruh pernyataan di variabel pendapatan, fluktuasi harga emas, literasi keuangan, serta minat investasi mempunyai hasil r-hitung yang melampaui hasil r-tabel yakni 0,179 pada derajat kebebasan (df) = $N-2 = 118$ pada derajat signifikan 0,05 dua arah, sehingga seluruh instrumen penelitian dinilai valid serta mampu menganalisis variabel yang diteliti secara tepat.

Uji Reabilitas

Tabel 3 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pendapatan (X1)	0,720	Reliabel
Fluktuasi Harga Emas (X2)	0,712	Reliabel
Literasi Keuangan (X3)	0,707	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,729	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Perolehan uji reabilitas tersebut memaparkan hasil *Cronbach's Alpha* di variabel pendapatan sebesar 0,720, fluktuasi harga emas 0,712, literasi keuangan 0,707, serta minat investasi 0,729, sehingga semua instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi pengukuran yang baik.

Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	0.57860962
Most Extreme Differences	Absolute	0.067
	Positive	0.067
	Negative	-0.057
Test Statistic		0.067
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Pengujian normalitas data pada pengkajian ini memakai uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) pada syarat skor *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Temuan peninjauan menjabarkan skor *Asymp. Sig.* sekitar 0,200 yang melampaui 0,05, hingga bisa dituliskan jika data pengkajian distribusinya normal.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 5 Analisis Statistik Deskriptif

Jawaban Responden	X1		Mean	X2		Mean	X3		Mean	Y		Mean
	F	%		F	%		F	%		F	%	
1 = Sangat Tidak Setuju	0	0	4,50	0	0	4,36	0	0	4,43	0	0	4,44
2 = Tidak Setuju	0	0		0	0		0	0				
3 = Netral	8	6,7		12	10,0		10	8,3		10	8,3	
4 = Setuju	44	36,7		53	44,2		48	40,0		47	39,2	
5 = Sangat Setuju	68	56,6		55	45,8		62	51,7		63	52,5	
Total	120	100%		120	100%		120	100%		120	100%	

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Berlandaskan temuan kajian deskriptif, di variabel pendapatan, pernyataan dengan skor tertinggi adalah X1.8 dengan angka rerata sejumlah 4,50, yaitu "Saya secara disiplin menyisihkan dana setiap bulan untuk tujuan keuangan jangka panjang." Skor tersebut dikategorikan sangat baik, yang memaparkan bahwasanya responden mempunyai level kedisiplinan yang baik dalam mengelola pendapatan untuk perencanaan keuangan jangka panjang.

Selanjutnya, pada variabel fluktuasi harga emas, pernyataan dengan skor tertinggi adalah X2.6 dengan nilai rata-rata sebesar 4,36, yaitu "Harga emas yang stabil membuat saya lebih percaya diri untuk berinvestasi jangka panjang." Skor tersebut dikategorikan sangat baik, yang memaparkan bahwasanya stabilitas harga emas berperan penting dalam membentuk minat responden untuk berinvestasi dalam jangka panjang.

Pada variabel literasi keuangan, pernyataan dengan skor tertinggi adalah X3.6 dengan nilai rata-rata sebesar 4,43, yaitu "Saya dapat mengatur utang dan kredit saya secara baik sesuai kemampuan keuangan saya." Skor tersebut dikategorikan sangat baik, yang memaparkan bahwasanya responden mempunyai kemampuan yang memadai dalam mengelola kewajiban keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Terakhir, pada variabel minat investasi (Y), pernyataan dengan skor tertinggi adalah Y.1 melalui hasil rerata sejumlah 4,44, yaitu "Saya tertarik untuk berinvestasi pada produk cicil emas BSI." Skor ini dikategorikan begitu baik, yang memaparkan bahwasanya responden mempunyai minat investasi yang begitu tinggi terhadap program cicil emas di BSI KCP Kertabumi Karawang.

Uji Korelasi Antarvariabel

Tabel 6 Uji Korelasi Antarvariabel

Correlations				
		Pendapatan (X1)	Fluktuasi Harga Emas (X2)	Literasi Keuangan (X3)
Pendapatan (X1)	Pearson Correlation	1	.386**	.200*
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.028

	N	120	120	120
Fluktuasi Harga Emas (X2)	Pearson Correlation	.386**	1	.300**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.001
	N	120	120	120
Literasi Keuangan (X3)	Pearson Correlation	.200*	.300**	1
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.001	
	N	120	120	120
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).				

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

1. Analisis korelasi antara pendapatan dan fluktuasi harga emas menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0.386. Nilai tersebut bersifat positif dan berada pada rentang koefisien 0,200–0,399, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong rendah.
2. Analisis korelasi antara pendapatan dan literasi keuangan menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,200. Nilai tersebut bersifat positif dan berada pada rentang koefisien 0,200–0,399, sehingga menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tergolong rendah.
3. Analisis korelasi antara fluktuasi harga emas dan literasi keuangan menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0.300. Nilai tersebut bersifat positif dan berada pada rentang koefisien 0,200–0,399, hingga menjabarkan jika ikatan antara kedua variabel tergolong sedikit.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 7 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.531	3.639		4.542	0.001
	Pendapatan (X1)	0.122	0.089	0.121	1.382	0.170
	Fluktuasi Harga Emas (X2)	0.513	0.106	0.435	4.843	0.001
	Literasi Keuangan (X3)	0.028	0.104	0.022	0.265	0.792
a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)						

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

1. Variabel pendapatan mempunyai hasil t hitung 1,382 rendah dibanding hasil t tabel yaitu 1,981, serta hasil relevansi 0,170 > 0,05. Sehingga, pendapatan dengan parsial tidak punya dampak signifikan pada minat investasi.
2. Variabel fluktuasi harga emas mempunyai hasil t hitung 4,843 melampaui hasil t tabel yaitu 1,981, juga hasil relevansi 0,001 < 0,05. Hasil ini menjabarkan jika fluktuasi harga emas secara parsial punya dampak signifikan pada minat investasi.

3. Variabel literasi keuangan mempunyai hasil t hitung 0,265 yang rendah dibanding hasil t tabel yakni 1,981, serta temuan relevansi 0,792 > 0,05. Hingga, literasi keuangan dengan parsial tidak punya dampak signifikan pada minat investasi.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273.532	3	91.177	13.020	.001 ^b
	Residual	812.334	116	7.003		
	Total	1085.867	119			
a. Dependent Variable: Minat Investasi (Y)						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Pendapatan (X1), Fluktuasi Harga Emas (X2)						

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Berdasar pada temuan uji F, dipahami skor F hitung 13,020 melampaui skor F tabel yakni 3,96, pada skor relevansi sejumlah 0,001 < 0,05. Maksudnya, bisa disebutkan bahwasanya variabel pendapatan, fluktuasi nilai emas, dan literasi keuangan dengan bersama memberi dampak signifikan pada minat investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.502 ^a	0.252	0.233	2.646
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Pendapatan (X1), Fluktuasi Harga Emas (X2)				

Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Berdasar pada hasil uji R², didapatkan hasil R Square sejumlah 0,252. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya variabel pendapatan, fluktuasi harga emas, serta literasi keuangan dapat menerangkan variasi variabel minat investasi sejumlah 25,2%, sedangkan 74,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel di luar model penelitian.

PEMBAHASAN

Korelasi Antara Pendapatan dan Fluktuasi Harga Emas

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara pendapatan dan fluktuasi harga emas bersifat positif dengan tingkat korelasi yang rendah. Oleh karena itu, pendapatan memiliki hubungan yang rendah dengan fluktuasi harga emas, sehingga peningkatan pendapatan berpotensi memengaruhi fluktuasi harga emas bagi nasabah cicil emas BSI KCP Kertabumi Karawang dalam minat berinvestasi. Hasil tersebut selaras dengan hasil Ardianti et al. (2025) yang mengungkapkan bahwasanya pendapatan berperan dalam meningkatkan kemampuan finansial individu untuk berinvestasi, sementara pergerakan harga emas lebih dipengaruhi oleh dinamika pasar.

Korelasi Antara Pendapatan dan Literasi Keuangan

Hasil analisis korelasi memaparkan bahwa hubungan antara pendapatan juga literasi keuangan. Oleh karena itu, pendapatan memiliki hubungan yang rendah dengan literasi keuangan, sehingga peningkatan pendapatan berpotensi memengaruhi tingkat literasi keuangan bagi nasabah cicil

emas BSI Kertabumi Karawang dalam konteks minat berinvestasi. Hasil tersebut selaras dengan hasil Mardiyah et al. (2025) yang menyebutkan bahwasanya pengelolaan pendapatan yang tepat dapat memperkuat hubungan antara pendapatan dan literasi keuangan, yang tercermin pada pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan nasabah cicil emas Pegadaian KC Probolinggo.

Korelasi Antara Fluktuasi Harga Emas dan Literasi Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara fluktuasi harga emas juga literasi keuangan bersifat positif dengan tingkat korelasi yang rendah. Oleh karena itu, fluktuasi harga emas memiliki hubungan yang rendah dengan literasi keuangan, sehingga fluktuasi harga emas yang stabil berpotensi memengaruhi tingkat literasi keuangan bagi nasabah cicil emas BSI KCP Kertabumi Karawang dalam minat berinvestasi. Hasil tersebut selaras dengan hasil Uswah et al. (2024) yang mengungkapkan bahwasanya pemahaman keuangan yang lebih baik membantu individu menyikapi volatilitas nilai emas secara rasional, sehingga memengaruhi minat berinvestasi.

Pengaruh Pendapatan terhadap Minat Investasi

Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dilakukan memaparkan jika pendapatan tidak berpengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwasanya tinggi ataupun rendahnya skala pendapatan yang dimiliki responden tidak dengan langsung memetakan keinginan mereka melakukan investasi, khususnya pada produk cicil emas. Dengan kata lain, individu yang mempunyai penghasilan yang lebih tinggi belum tentu mempunyai minat berinvestasi yang lebih besar dibanding individu yang memiliki pendapatan lebih rendah.

Hasil tersebut selaras dengan hasil Mardiyah et al. (2025) yang mengungkapkan bahwasanya pendapatan tidaklah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan oleh karakteristik sosial masyarakat setempat yang cenderung memandang emas sebagai perhiasan untuk konsumsi, bukan sebagai instrumen investasi. Pengkajian ini memvalidasi jika pendapatan bukan yakni sebab utama mendorong minat investasi.

Pengaruh Fluktuasi Harga Emas terhadap Minat Investasi

Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dilakukan memaparkan jika fluktuasi harga emas berpengaruh positif serta signifikan pada minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya responden cenderung mempunyai minat berinvestasi yang lebih besar ketika mereka memperhatikan perubahan harga emas, baik dalam kondisi harga yang stabil maupun ketika terjadi fluktuasi yang dianggap menguntungkan. Dengan kata lain, pergerakan harga emas menjadi salah satu pertimbangan utama bagi responden dalam membentuk minat investasi.

Hasil tersebut selaras dengan hasil Prawesti & Kuswanto (2025) yang memaparkan bahwasanya fluktuasi harga emas mempunyai pengaruh positif serta signifikansi terhadap minat investasi, di mana fluktuasi harga emas dipandang sebagai peluang untuk mendapatkan profit berdasarkan selisih antara harga pembelian serta harga penjualan. Dengan demikian, fluktuasi harga emas mempunyai peranan penting untuk menciptakan minat berinvestasi.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasar pada perolehan uji hipotesis yang dilakukan memaparkan bahwasanya literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan pada minat berinvestasi. Pengkajian ini menjabarkan bahwasanya walaupun responden mempunyai pengetahuan yang cukup baik mengenai pengelolaan keuangan, pemahaman itu belum tentu mendorong munculnya keinginan untuk melakukan investasi. Sehingga, individu yang memahami konsep finansial, seperti pengelolaan pendapatan, utang, dan pengeluaran, belum tentu memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap produk investasi apabila tidak didukung oleh faktor lain.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil Mulyadi & Susanti (2024) yang menjelaskan bahwasanya literasi keuangan tidaklah mempunyai pengaruh signifikansi pada minat investasi. Literasi keuangan yang bagus tidak cukup untuk mendorong minat investasi apabila tidak diiringi dengan kepercayaan terhadap lembaga keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan hanya guna sebab pembantu dan bukan yakni sebab penting dalam membentuk minat investasi responden.

Pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Berdasar pada perolehan uji hipotesis secara simultan, memaparkan bahwa pendapatan, fluktuasi harga emas, serta literasi keuangan dengan bersamaan memiliki pengaruh secara signifikan pada minat berinvestasi. Walau secara parsial pendapatan dan literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh, kedua variabel tersebut tetap mempunyai peran ketika dianalisis secara simultan. Pendapatan berperan dalam menentukan kemampuan finansial nasabah untuk mengakses produk cicil emas, sedangkan literasi keuangan membantu nasabah memahami karakteristik, manfaat, dan risiko investasi emas. Sementara itu, fluktuasi harga emas guna pemicu utama yang menyokong ketertarikan nasabah guna berinvestasi.

Hasil tersebut sejalan dengan hasil Prawesti & Kuswanto (2025) yang mengungkapkan bahwasanya variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sehingga, walaupun secara individual tidak seluruh variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan, tetapi secara bersamaan ketiga variabel tersebut mempunyai peranan krusial untuk membentuk minat investasi responden.

KESIMPULAN

Berlandaskan temuan pengkajian juga uraian tersebut, bisa disimpulkan yakni:

1. Berdasar pada hasil analisis deskriptif, pendapatan, fluktuasi harga emas, literasi keuangan, dan minat investasi nasabah cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang berada dalam kategori sangat baik.
2. Korelasi antara pendapatan & fluktuasi harga emas, pendapatan & literasi keuangan, serta fluktuasi harga emas & literasi keuangan bersifat positif dengan tingkat korelasi yang rendah.
3. Pendapatan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi di produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang.
4. Fluktuasi harga emas berpengaruh positif juga signifikan pada minat investasi di produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang.
5. Literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada minat investasi pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang.
6. Secara simultan, pendapatan, fluktuasi harga emas, dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada produk cicil emas di Bank Syariah Indonesia KCP Kertabumi Karawang.

SARAN

1. Pihak BSI KCP Kertabumi Karawang perlu secara konsisten memperkuat upaya peningkatan literasi keuangan bagi nasabah melalui berbagai kegiatan edukatif, seperti program literasi dan sosialisasi produk yang dilakukan secara rutin. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nasabah terhadap layanan keuangan sekaligus mendorong tumbuhnya minat mereka dalam berinvestasi.
2. Pada penelitian selanjutnya, ruang lingkup kajian perlu diperluas dengan memasukkan ataupun mengembangkan variabel-variabel baru yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap minat investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, T., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2025). The Influence of Gold Price Fluctuations, Income, and Financial Management on Investment Decisions in Gold Savings with Investment Knowledge as a Moderating Variable. In *International Economics and Business Conference (IECON) E-ISSN* (Vol. 3, Number 1).
- BSI. (2025). *BSI Cicil Emas - Produk dan Layanan | Bank Syariah Indonesia*. Bank Syariah Indonesia. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/produk/bsi-cicil-emas>
- CNBC Indonesia. (2025). *Fenomena Warga RI Antre Beli Emas, Takut Krisis Atau Cuma FOMO?* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250416135703-4-626468/phenomena-warga-ri-antre-beli-emas-takut-krisis-atau-cuma-fomo>
- Fatwa Nomor 77/DSN-MUI/VI/2010 Tentang Jual-Beli Emas Secara Tidak Tunai, Pub. L. 77 (2010). https://dsnmui.or.id/kategori/fatwa/?s=emas&post_types=all

- Gayo, P. R. (2025). *Ini 10 Investasi Paling Menjanjikan 2025, Pilihan Cerdas di Era Transformasi Ekonomi*. Pikiran Rakyat Gayo. <https://gayo.pikiran-rakyat.com/ekbis/pr-4069476134/ini-10-investasi-paling-menjanjikan-2025-pilihan-cerdas-di-era-transformasi-ekonomi?page=5>
- Kontan. (2025). *Hingga Maret 2025, Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia (BSI) Melesat 168%*. Kontan.Co.Id. <https://keuangan.kontan.co.id/news/hingga-maret-2025-produk-cicil-emas-bank-syariah-indonesia-bsi-melesat-168>
- Mardiya, R., Amani, T., & Vidiyastutik, E. D. (2025). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan Nasabah Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Pada PT. Pegadaian Cabang Probolinggo. *ECo-Fin*, 7(2), 732–743. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2306>
- Maulana, B., Mulyadi, D., Pertiwi Hari Sandi, S., Mohammad Darul Fadli, U., & Zalina Azizan, A. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Retirement Readiness of Residents of Griyahasana Cikarang Housing. *Research in Management of Technology and Business*, 5(2), 235–249. <https://doi.org/10.30880/rmtb.2024.05.02.026>
- Mulyadi, A. W., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Tabungan Emas di Pegadaian Pada Gen Z di Wilayah Solo Raya. *Jurnal Studi Informasi*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149>
- Nursya'bani, R. Z., & Fatah, D. A. (2023). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Pengetahuan Investasi Syariah terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*.
- OJK, & BPS. (2025, May 2). *Siaran Pers Bersama: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat, OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Paramita, F. P., Sari, M. I., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Preferensi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Cicilan Emas Nasabah Pegadaian Cabang Jember. *Manajemen: Jurnal Ekonomi Usi*.
- Prawesti, N., & Kuswanto, R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Ekspektasi Return, dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Berinvestasi Emas di Kalangan Gen Z: Studi Kasus Pada Kota Jakarta Barat. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(6), 2269–2281. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i6.8064>
- Riadi, D., Sunarto, A., & Alfiah, E. (2025). Pengaruh Fluktuasi Harga Emas dan Strategi Promosi terhadap Minat Nasabah Cicil Emas di Pegadaian Syariah CPS Bengkulu. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(4). <https://doi.org/10.46773/jse.v4i1>
- Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Sunani, A., Fahim, A., & Sahliyah, F. (2025). Pengaruh Pendapatan, Fluktuasi Harga Emas, dan Persepsi Emas terhadap Minat Investasi Perhiasan Emas. *AL Maqashid: Journal of Economics and Islamic Business*, 06(02), 9–20.
- Uswah, N., Fitriyah, N., & Lenap, I. P. (2024). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Fluktuasi Harga Emas, Kualitas Pelayanan dan Literasi Keuangan terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Melalui Cicil Emas di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Masbagik. *Risma*, 4. www.logammulia.com